

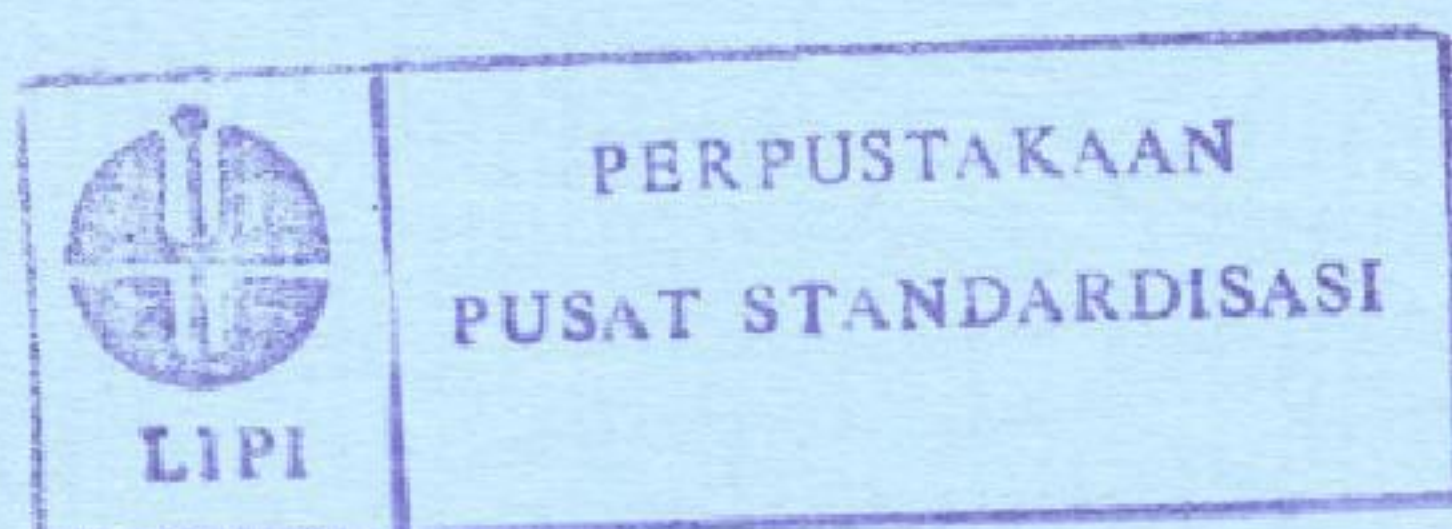
SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 01-3523-1994

ICS 65.020.30

Persyaratan sapi potong



Daftar isi

	Halaman
1 Ruang lingkup	1
2 Diskripsi.....	1
3 Jenis sapi potong	1
4 Persyaratan	1
5 Pemberian tanda/cap.....	2

Persyaratan sapi potong

1. Ruang lingkup

Persyaratan ini meliputi jenis kelamin, bobot hidup, umur kesehatan dan pemberian tanda/cap.

2. Deskripsi

Sapi potong adalah sapi jantan dan atau kebirian dan atau sapi betina yang tidak produktif untuk tujuan dipotong.

3 Jenis sapi potong

Semua bangsa sapi murni maupun persilangannya yang menurut ketentuan/peraturan boleh dipotong.

4 Persyaratan

Persyaratan perdagangan sapi potong antara pulau/daerah adalah sebagai berikut :

4.1 Jenis kelamin sapi

Sapi yang dapat diperdagangkan sebagai sapi potong adalah sapi jantan dan atau kebirian dan atau sapi betina tidak produktif.

4.2 Bobot hidup

Bobot hidup minimal ditetapkan berdasarkan ketentuan masing-masing daerah asal ternak disesuaikan dengan perkembangan permintaan daerah konsumen.

4.3 Umur

Umur sapi yang dapat dipotong ditetapkan berdasarkan ketentuan masing-masing daerah asal ternak dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi budidaya dan perkembangan permintaan daerah konsumen.

4.4 Kesehatan

Pengamatan kesehatan ternak untuk perdagangan antar pulau, disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, dilakukan dalam masa karantina. Sapi-sapi yang dapat diantar pulaukan harus dalam keadaan sehat, bebas dari penyakit hewan menular yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Kesehatan Ternak (*Veterinary Certificate of Health*) oleh Dokter Hewan Karantina.

Bagi lalu lintas ternak antar daerah (bukan antar pulau), harus dalam keadaan sehat, bebas dari penyakit hewan menular yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Ternak dari Dokter Hewan Pejabat yang berwenang di daerah asal ternak.

5 Pemberian tanda/cap

Pemberian tanda/cap pada sapi-sapi yang boleh dipotong bagi sapi jantan betina yang tidak produktif.